

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE VIDEO TERHADAP  
PENINGKATAN PERILAKU CUCI TANGAN  
PAKAI SABUN PADA ANAK DI  
SD NEGERI 24 PALU**

**SKRIPSI**



**NURANISA AMBOLOLO  
201601081**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak di SD Negeri 24 Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya menyatakan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 21 September 2020



**Nuranisa Ambololo**  
**Nim. 201601081**

## ABSTRAK

NURANISA AMBOLOLO. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Metode Video Terhadap Peningkatan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Di SDN 24 Palu. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan NELKY SURIAWANTO.

Pendidikan Kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun pada masyarakat terutama anak sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak sehingga dapat menerapkan perilaku cuci tangan menggunakan sabun, data KEMENKES RI rerata nasional proporsi penduduk di Indonesia tahun 2018 berperilaku cuci tangan pakai sabun yang benar meningkat sebanyak 47,0%. Metode Video salah satu jenis media audio visual yang dapat mendeskripsikan suatu objek yang bergerak bersamaan dengan suara alami atau dengan suara yang sesuai. Tujuan Penelitian Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak di SD Negeri 24 Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasy eksperimental design* dengan rancangan penelitian *pre-post test* dalam satu kelompok (*one group pretest-post test design*). Sampel penelitian berjumlah 10 orang yang diambil secara *random sampling* dari total populasi sebanyak 61 orang. Hasil uji penelitian menunjukkan dari 10 responden hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* pengetahuan (*p-value* = 0,004), sikap (*p-value* = 0,005), dan tindakan (*p-value* = 0,003). Simpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak di SD Negeri 24 Palu. Saran diharapkan perilaku cuci tangan pakai sabun dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada anak usia sekolah.

**Kata Kunci** : Pendidikan Kesehatan, Metode Video, Perilaku, Cuci Tangan.

## ABSTRACT

NURANISA AMBOLOLO. Influence Of Health Education By Performed The Video Method Toward Increasing Of Hand Washing With Soap Of Children In SDN 24 Palu. Guided By KATRINA FEBY LESTARI and NELKY SURIAWANTO.

Health education to community regarding hand washing with soap especially for children in elementary school hopefully could increase the knowledge of children in hand washing with soap performances. MOH of Indonesia data mentioned that in 2018 Indonesian people who perform hand washing with soap increase to 47,0%. The video method is one of audio visual media that could describe the moving object along with natural sound or suitable sound. The aims of this research to obtain the influence of health education by performed the video method toward increasing of hand washing with soap of children in SDN 24 Palu. This is quantitative research with *quasy experimental design* and *pre-post test* in one group (*one group pretest-post test design*). Total of population is 61 people and sampling only 10 respondents that taken by *random sampling* technique. The result test of research found that among of 10 respondents have *p-value* of knowledge (*p-value* = 0,004), attitude (*p-value* = 0,005), and implementation (*p-value* = 0,003). Conclusion of research that have influence of health education by performed the video method toward increasing of hand washing with soap of children in SDN 24 Palu. Suggestion, it expected hand washing attitude with soap could be habitual in daily living especially for children in school age.

**Keyword** : Health Education, Video Methods, Attitude, Hand Washing.



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE VIDEO TERHADAP  
PENINGKATAN PERILAKU CUCI TANGAN  
PAKAI SABUN PADA ANAK DI  
SD NEGERI 24 PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURANISA AMBOLOLO  
201601081**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE VIDEO TERHADAP  
PENINGKATAN PERILAKUCUCI TANGAN  
PAKAI SABUN PADA ANAK DI  
SD NEGERI 24 PALU**

**SKRIPSI**

**NURANISA AMBOLOLO  
201601081**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 21 September 2020

**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H  
NIK. 20120901027**

  
(.....)

**Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si  
NIK. 20170901071**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori tentang Pendidikan Kesehatan	7
B. Tinjauan Teori tentang Perilaku	14
C. Tinjauan Teori tentang Cuci Tangan Pakai Sabun	22
D. Kerangka Konsep	25
E. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisis Data	31
I. Bagan Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55

## DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel. 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel. 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas	37
Tabel.4.4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun	38
Tabel. 4.5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun	38
Tabel. 4.6. Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun	38
Tabel. 4.7. Distribusi Frekuensi Sikap Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun	38
Tabel. 4.8. Distribusi Frekuensi Tindakan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun	39
Tabel. 4.9. Distribusi Frekuensi Tindakan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun	39
Tabel. 4.10. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan perilaku cuci tangan pada anak	40
Tabel. 4.11. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan perilaku cuci tangan pada anak	40
Tabel. 4.12. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan perilaku cuci tangan pada anak	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	26
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara Palu
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari SD Negeri 24 Palu
4. Surat Permohonan Uji Validitas dari STIKes Widya Nusantara Palu
5. Surat Balasan Uji Validitas dari SD 2 Inpres Talise
6. Surat Permohonan Penelitian dari STIKes Widya Nusantara Palu
7. Lembar Permohonan Menjadi Responden
8. Lembar Kuesioner Penelitian tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun
9. Lembar SAP Cuci Tangan Pakai Sabun
10. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
11. Surat Balasan Penelitian dari SD Negeri 24 Palu
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia sekolah memiliki kebiasaan kurang memperhatikan kebutuhan cuci tangan pakai sabun dalam kesehariannya, terutama saat berada di lingkungan sekolah. Perilaku ini tentu berpengaruh dan dapat memberikan kontribusi dalam terjadinya penyakit.<sup>1</sup> Penyakit yang dapat dicegah dengan mencuci tangan pakai sabun antara lain Infeksi saluran pernafasan (ISPA) jika mencuci tangan dengan sabun bisa mengeluarkan kuman pernapasan yang terdapat pada tangan. Selain itu dengan mencuci tangan juga dapat mencegah terjadinya diare karena kuman infeksi yang menyebabkan diare ditularkan lewat jalur *fecal-oral*, jadi mencuci tangan pakai sabun bisa mencegah penularan kuman tersebut. Pemakaian sabun ketika cuci tangan juga bisa mengurangi kejadian penyakit kulit, infeksi mata yaitu *trachoma*, cacangan dan khususnya untuk *Acariasis* dan *Trichuriasis*.<sup>2</sup> Menurut data Riskesdas tahun 2018, penyakit akibat tidak mencuci tangan pakai sabun adalah ISPA sebesar 4,4%, diare sebesar 6,8%.<sup>3</sup>

Anak usia sekolah kurang memiliki kesadaran yang kurang tentang perilaku mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Biasanya anak usia sekolah hanya paham bahwa cuci tangan cukup untuk membasahi tangan saja, sedangkan cuci tangan saja masih belum bersih dan meninggalkan kuman apalagi tidak menggunakan sabun. Anak usia sekolah adalah sasaran promosi kesehatan yang efektif di mana mereka merupakan populasi yang sangat peka untuk menerima perubahan karena mereka berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan. Pada tahap ini anak mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan pada kebiasaan baik, termasuk kebiasaan hidup sehat.<sup>4</sup>

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012, mencuci tangan menggunakan sabun adalah gerakan menggosok kedua permukaan tangan secara menyeluruh dengan sabun yang diikuti dengan

membilas di bawah air yang mengalir.<sup>5</sup> Dari data KEMENKES RI bahwa rerata nasional proporsi penduduk di Indonesia pada tahun 2018 berperilaku cuci tangan pakai sabun yang benar meningkat sebanyak 47,0% pada tahun 2013.<sup>6</sup> Data menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018, di provinsi Sulawesi Tengah proporsi mencuci tangan pakai sabun dengan benar yang dimaksud adalah mencuci tangan pakai sabun berdasarkan waktu yang efektif untuk mencuci tangan pakai sabun mulai tahun 2007 sebesar 20,4% kemudian tahun 2013 sebesar 43% dan tahun 2018 menurun menjadi 41%. Dari data ini dapat dilihat bahwa belum setengah dari penduduk provinsi Sulawesi Tengah melakukan cuci tangan pakai sabun yang benar.<sup>3</sup>

Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun kepada masyarakat khususnya anak sekolah dasar diharapkan dapat menambah pengetahuan anak agar anak usia sekolah dasar sudah bisa menerapkan perilaku mencuci tangan menggunakan sabun.<sup>4</sup> Perilaku merupakan respon seseorang terhadap suatu stimulus atau tindakan yang dapat diperhatikan dan memiliki frekuensi spesifik, durasi, dan tujuan baik didasari maupun tidak.<sup>7</sup> Perilaku cuci tangan pakai sabun merupakan salah satunya sanitasi adalah membersihkan dengan cara tangan dan jari-jari menggunakan air yang tujuannya untuk membersihkan tangan. Mencuci tangan yang baik dan benar berarti menggunakan sabun karena dengan air saja sudah terbukti tidak efektif.<sup>8</sup> Perilaku manusia dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan.<sup>9</sup>

Pengetahuan merupakan *output* dari tahu. Tahu bisa terjadi bila ada proses persepsi dari seseorang yang dialaminya melalui pancaran pancra inderanya yang meliputi indera peraba, perasa, penciuman, pendengaran dan penglihatan. Pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan dan cara cuci tangan yang tepat pakai sabun dapat menjadi awal untuk mengetahui apakah perilaku seseorang mencuci tangan pakai sabun atau tidak.<sup>10</sup> Faktor resiko yang dapat mempengaruhi pengetahuan seperti tidak menerapkan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, yang didukung oleh kemampuan dalam

menganggap dan memahami informasi mengenai pengetahuan tentang mencuci tangan pakai sabun.<sup>11</sup>

Sikap adalah keadaan mental dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamis atau terarah pada respon individu terhadap semua obyek dan situasi yang terkait dengannya. Sikap pentingnya cuci tangan pakai sabun dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku dimana pola hidup seseorang dalam kehidupan keseharian, dan kebiasaan saat jaga kebersihan diri, salah satu upaya menjaga kebersihan tangan adalah dengan menggunakan sabun.<sup>12</sup> Tindakan suatu sikap tidak serta merta diwujudkan melalui suatu tindakan (*overt behavior*) untuk menciptakan suatu sikap sehingga menjadi perubahan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi pemungkin adalah fasilitas. Selain faktor fasilitas, juga perlu adanya faktor pendukung (*support*) dari bagian orang lain.<sup>18</sup> Praktek mencuci tangan pakai sabun yaitu tindakan yang sangat mudah dan praktis di terapkan karena berhubungan dengan keseharian yang dilakukan namun banyak orang masih mengabaikan pentingnya cuci tangan pakai sabun.<sup>13</sup>

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meiyati pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Air Mengalir Anak SD Di Sekolah Dasar Negeri 157019 Pinangsori 12 Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018 mengungkapkan bahwa Hasil ini menunjukkan rata-rata pengetahuan responden meningkat menjadi pengetahuan baik setelah diberikan pendidikan Kesehatan. Pemberian Pendidikan Kesehatan mencuci tangan pakai sabun dengan air, hal ini dibuktikan dengan perilaku PHBS mencuci tangan pakai sabun siswa menjadi lebih baik setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dibandingkan dengan sebelum diberikan pendidikan kesehatan, untuk itu diharapkan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.<sup>14</sup>

Ada beberapa metode Pendidikan kesehatan yang biasa di gunakan untuk meningkatkan perilaku pendidikan kesehatan salah satunya yaitu menggunakan metode Video. Metode video adalah salah satu jenis media

audio visual yang dapat mendeskripsikan suatu objek yang bergerak bersamaan dengan suara alami atau dengan suara yang sesuai. Kemampuan video untuk melukis gambar dan suara hidup memberi observasi tersendiri. Video juga bisa memberikan informasi, menjelaskan proses, menjelaskan konsep yang kompleks, mengajarkan keterampilan, menyingkat dan bisa memperpanjang waktu, dan memengaruhi sikap.<sup>15</sup> Kelebihan dari metode video dapat menarik perhatian peserta, target dapat menerima informasi dari berbagai sumber, menghemat waktu, dan dapat diulang setiap saat, suara audio dapat diatur saat pemateri ingin menjelaskan sesuatu.<sup>16</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Parasyanti tahun 2020 dengan judul Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD menyatakan responden yang diberikan pendidikan kesehatan mencuci tangan menggunakan sabun pakai video bisa mempermudah anak dalam peningkatan kemampuan mencuci tangan di sekolah. Menggunakan metode video saat pendidikan kesehatan membuat responden lebih banyak mendapatkan pengetahuan karena menyangkut dua indera terbesar ketika memahami informasi, yakni indera penglihatan dan pendengaran. Peningkatan kemampuan mencuci tangan bisa bereaksi karena adanya tayangan video yang memiliki isi tentang cuci tangan dan dibuat dalam bentuk adegan yang membuatnya merasa lebih nyata sehingga terjadi suatu proses pembelajaran yang menyebabkan perilaku baik dimana anak mengikuti apa yang diperlihatkan dari video tersebut bagi kehidupan sehari-hari mereka.<sup>17</sup>

Sekolah Dasar Negeri 24 Palu merupakan salah satu sekolah yang berada di Kelurahan Talise Kecamatan Palu Timur Kota Palu. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Negeri 24 Palu didapatkan data jumlah keseluruhan siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri 24 Palu sebanyak 61 orang dengan siswa kelas 4 sebanyak 28 orang dan 5 sebanyak 33 orang. Menurut salah satu guru yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa anak-anak biasanya mengeluh sakit perut karena jajan sembarangan. Gurunya juga mengatakan penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun terakhir kalinya pada tahun 2019 di SD Negeri 24 Palu. Kemudian gurunya

juga mengatakan bahwa tidak menggunakan sistem pendataan di UKS bagi siswa yang pernah dirawat di UKS, sehingga menurut pendapat peneliti bahwa sistem pendataan di UKS tersebut belum memadai. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Metode Video terhadap Peningkatan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Di SD Negeri 24 Palu. Berdasarkan data yang diperoleh dari SD Negeri 24 Palu dan masalah yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun masih sangat kurang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu "Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak di SD Negeri 24 Palu ?"

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak di SD Negeri 24 Palu.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada anak di SD Negeri 24 Palu.
- b. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan sikap cuci tangan pakai sabun pada anak di SD Negeri 24 Palu.
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video terhadap peningkatan tindakan cuci tangan pakai sabun pada anak di SD Negeri 24 Palu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan dalam metode eksperimen di bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan informasi tentang pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode video.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan masyarakat terutama bagi siswa dan guru di SD Negeri 24 Palu mengenai pentingnya perilaku cuci tangan pakai sabun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Manfaat Bagi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar atau informasi awal bagi siswa dan guru-guru di SD Negeri 24 Palu tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun supaya kedepannya pihak sekolah bisa menyusun program untuk meminta pihak petugas kesehatan setempat agar secara berkala melakukan penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1 Purwandari. Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*. 2013. (1): 4.
- 2 Silviana. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif pada Ibu-Ibu di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif. *Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul*. 2017. (1): 2.
- 3 Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018: RISKESDAS.
- 4 Proverawati. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika; 2012.
- 5 World Health Organization. Clean Hands Protect Against Infection. [http://www.who.int/gpsc/clean\\_hands\\_protection/en](http://www.who.int/gpsc/clean_hands_protection/en). 17 September 2012.
- 6 Kemenkes RI. Perilaku mencuci tangan dengan sabun di Indoneisa. Jakarta (ID): Pusat data dan informasi Kemenkes RI; 2013.
- 7 W. Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika; 2010.
- 8 Rosyidah. Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02 [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014.
- 9 Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada; 2011.
- 10 Audria. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promosi Kesehatan*. 2019. (1): 7.
- 11 Afany. Hubungan Pengetahuan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Siswa Kelas IV-VI SDN 11 Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017. (2): 6.
- 12 Widyatun. *Pengertian Sikap, Norma dan Perilaku*. Jakarta (ID): Penerbit Liberty; 2009.

- 13 Aulia. Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rw Xi Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020. (1): 4.
- 14 S. Meiyanti. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Air Mengalir Anak SD Di Sekolah Dasar Negeri 157019 Pinangsori 12 Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF)*. 2018. (1): 2.
- 15 A. Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada; 2011.
- 16 Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung (ID): Satu Nusa; 2011.
- 17 V. Parasyanti. Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*. 2020. (1): 9.
- 18 Notoatmodjo. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta (ID): Rineka Cipta; 2011.
- 19 Efendi. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta. (ID): Salemba Medika; 2008.
- 20 P. Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta (ID): Diva Press; 2012.
- 21 Notoatmodjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta; 2014.
- 22 N. Rusli. *Disability Orented Approach*. Makassar (ID): Yayasan PK-3; 2011.
- 23 Wawan. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika; 2010.
- 24 Fatkhurrohman. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat Dalam Mencegah Leptospirosis Di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo [skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
- 25 Notoatmodjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta (ID): Rineka Cipta; 2003.
- 26 Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta (ID): Rineka Cipta; 2013.

- 27 Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta (ID): Rineka Cipta; 2007.
- 28 Setiawan. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Mencuci Tangan dengan Benar dan Memakai Sabun Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Aisyiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo [skripsi]. Surakarta: STIKes Kusuma Husada Surakarta; 2014.
- 29 Rachmayanti. Penggunaan Media Panggung Boneka dalam Pendidikan Personal Hygiene Cuci Tangan Menggunakan Sabun di Air Mengalir. Jurnal Promosi Kesehatan. 2009. (1): 1.
- 30 Anggraeini. Perbedaan Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Secara Langsung Dengan Audio Visual Tentang Cuci Tangan Pada Anak Usia Pra Sekolah [skripsi]. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2016.
- 31 Hidayat. Metode Penelitian Keperawatan dan Teoritis Analisis. Jakarta (ID): Salemba Medika; 2014.
- 32 Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Bandung (ID): Alfabeta; 2015.
- 33 Arikunto. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta (ID): Edisi Revisi. Rineka Cipta; 2016.
- 34 Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung (ID): Alfabeta; 2017.
- 35 Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta (ID): Edisi Revisi. Rineka Cipta; 2018.
- 36 Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung (ID): Alfabeta; 2013.
- 37 Waruwu. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SD Swasta AL Ulum Kecamatan Medan Area Tahun 2018 [skripsi]. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara; 2018.
- 38 Pungki. Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN Mangge 2

- Desa Mangge Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2017 [skripsi]. Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun; 2017.
- 39 Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta (ID): Salemba Medika; 2014.
- 40 Setiadi. Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu; 2013.
- 41 Dahlan. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS. Jakarta (ID): Salemba Medika; 2013.
- 42 Cahyaningrum. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Di Puskesmas I Kembaran Kabupaten. *Jurnal Publikasi Keperawatan*. 2018. (2): 9.
- 43 Fajaruddin. Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*. 2018. (2): 1.
- 44 Lestari W. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promosi Kesehatan*. 2019. (1): 7.
- 45 Kartika D. Pengaruh Pembinaan PHBS Terhadap Pengetahuan dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Tunanetra SLB Se-Kota Tasikmalaya Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan*. 2017. (2): 2.
- 46 Abdullah M. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada SMPN 1 Surakarta dan SMPN 6 Surakarta. *Jurnal Nexus Kedokteran Komunitas*. 2016. (2): 5.
- 47 Yusnita. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Poster, Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Mencuci Tangan Menggunakan Sabun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2016. (9): 5.
- 48 Yanti D. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Upaya Pencegahan Penyakit Menular Seksual. *Jurnal Keperawatan*. 2015. (2): 2.
- 49 Handayani. Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 11 – 12 Tahun

Di Sdn 020583 Kota Binjai Tahun 2016. Jurnal Riset Hesti Medan. 2016.  
(2): 1.

- 50 Kusumawardhani A. Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mencuci Tangan Yang Benar Pada Siswa Kelas 1 Dan 2 Di SDN 2 Karanglo, Klaten Selatan. Jurnal Kesehatan. 2017.